

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI

Amildha Dhinda Assyifa
amildhadhindaassyifa@gmail.com
Yahya

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of capital structure, investment decisions, and profitability on the firm value of Coal Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2022. The research was causal-comparative with a quantitative approach. Moreover, the data were secondary, in the form of companies financial statements. The data collection technique used saturation sampling with 10 companies as the sample. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS. The result of the determination coefficient test R Square was 0,655. It meant that 65,5% of the firm value could be explained by capital structure, investment decisions, and profitability. The rest percentage was explained by other variables. Additionally, the result of the hypothesis test (t-test) concluded that capital structure (Debt to Equity Ratio), had a positive but insignificant effect on the firm value of Coal Mining companies. However, the investment decisions (Price Earning Ratio) as well as profitability (Return On Equity) had a positive and significant effect on the firm value of Coal Mining companies.

Keywords: Capital Structure; Investment Decisions; Profitability; Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan batu bara. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan perhitungan melalui SPSS. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R Square menunjukkan nilai sebesar 0,655. Hal ini menunjukkan bahwa 65,5% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Dari hasil uji hipotesis (uji t), menunjukkan struktur modal (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara, keputusan investasi (*price earning ratio*), dan profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara.

Kata kunci: Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Pertambangan batu bara merupakan sebuah proses pencarian batu bara dari tanah yang mana batu bara memiliki kandungan energi yang telah dipergunakan untuk pembangkit listrik. Pertambangan batu bara di Indonesia adalah salah satu produsen eksportir batu bara terbesar di dunia dan pertambangan batu bara memberikan banyak manfaat bagi konsumen di pasar domestik atau pasar global. Saham batubara saat ini masih menjadi primadona di tahun ini meskipun harga batu bara sedang mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan harga batu bara menjadi golongan harga yang tinggi meski harga mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena yang ada terdapat pada sektor pertambangan batu bara yaitu dengan adanya penurunan harga batu bara. Ada beberapa perusahaan yang memiliki faktor yang disebabkan telah menurunnya sebuah permintaan batubara dari Negara Eropa dengan penyebab cuaca yang tidak terduga di Eropa sudah menghangat. Pada tahun 2019 yang lalu adalah tahun yang tidak mudah di lalui oleh emiten batu bara yang di rasakan oleh seluruh Tanah Air Indonesia. Sektor pertambangan batu bara pada tahun 2020 saat itu belum terjadinya permintaan yang melemah dan turunnya harga masih berlanjut sampai saat itu. Hal ini juga disebabkan adanya virus Covid-19 yang merajalela ke semua kalangan negara. Faktor inilah yang membuat prospek dan harga batu bara menjadi buruk untuk tahun 2020.

Setelah melalui tahun-tahun yang terjadinya penurunan harga batu bara kini sektor pertambangan menjadi sektor pilihan yang memiliki prospek yang cukup bagus pada tahun 2021 yang mana adanya dorongan likuiditas global dan adanya tren pelemahan dolar AS yang bisa menimbulkan kenaikan harga komoditas. Pertambangan batu bara memberikan hasil yang luar biasa karena mengalami volume kenaikan produksi dan penjualan batu bara, sebab itu sejumlah emiten pertambangan batu bara mengatakan adanya kenaikan kinerja operasional pada sepanjang tahun 2022. Hasil yang diperoleh memberikan keuntungan dan pendapatan serta mendapat laba bersih sebesar ratusan hingga ribuan persen (kontan.co.id).

Nilai perusahaan yaitu suatu keadaan yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan sebagai wujud dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah mengalami proses aktivitas operasionalnya. Nilai perusahaan yang tinggi, maka perusahaan akan dipandang baik oleh para investor dan prospek perusahaan dilihat dari kepercayaan dari investor. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan proksi *price to book value* (PBV) dengan menunjukkan perhitungan tabel dibawah ini:

Tabel 1
Nilai Perusahaan (PBV)
Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2018-2022

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-
		2018	2019	2020	2021	2022	Rata
1	ADRO	0,62	0,84	0,82	1,16	1,18	0,92
2	BYAN	6,74	5,81	3,96	3,32	2,20	4,41
3	DSSA	0,47	0,49	0,55	1,51	0,65	0,73
4	HRUM	0,67	0,64	1,29	3,20	0,28	1,22
5	INDY	0,50	0,43	0,79	0,67	0,67	0,61
6	KKGI	1,41	0,91	1,20	0,96	1,05	1,11
7	MBAP	1,95	1,20	1,71	1,57	2,30	1,75
8	PTBA	3,05	1,66	1,97	1,33	1,46	1,89
9	SMMT	1,03	0,64	0,68	0,81	2,06	1,04
10	ITMG	1,63	1,06	1,35	1,39	1,45	1,38
Rata-rata		1,81	1,37	1,43	1,59	1,33	

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2018 nilai perusahaan dari ke-10 perusahaan sektor pertambangan batubara menunjukkan bahwa berada diatas rata-rata yaitu BYAN, MBAP, dan PTBA; pada tahun 2019 nilai perusahaan dari ke-10 perusahaan sektor pertambangan batubara menunjukkan bahwa berada diatas rata-rata yaitu BYAN dan PTBA; pada tahun 2020 nilai perusahaan dari ke-10 perusahaan sektor pertambangan batubara menunjukkan bahwa berada diatas rata-rata yaitu BYAN, MBAP, dan PTBA; pada tahun 2021 nilai perusahaan dari ke-10 perusahaan sektor pertambangan batubara menunjukkan bahwa berada diatas rata-rata yaitu BYAN dan HRUM; pada tahun 2022 nilai perusahaan dari ke-10 perusahaan sektor pertambangan batubara menunjukkan bahwa berada diatas rata-rata yaitu ITMG, SMMT, BYAN, PTBA, dan MBAP.

Struktur modal adalah proporsi yang digunakan perusahaan terkait kebutuhan pendanaan untuk kegiatan operasional dan kebutuhan pengembangan usahanya yang bersumber dari modal sendiri dan sumber dana utang berjangka panjang atau pendek. Struktur modal memiliki hal yang sangat berguna bagi perusahaan yang dimana menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang mendapat keuntungan dan sumber dana tersebut nantinya akan digunakan perusahaan untuk usahanya guna mencapai tujuan dengan memaksimalkan laba dan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal dapat diukur dengan menggunakan proksi *debt to equity ratio* (DER).

Keputusan investasi hal yang perlu dipertimbangkan secara matang oleh para pemilik modal sebab tidak ingin salah dalam pengambilan keputusan karena keputusan investasi ini berhubungan dengan pengalokasian sumber dana sendiri atau dana dari luar dengan harapan untuk mendapatkan laba atau keuntungan di masa depan. Keputusan investasi mempunyai pencapaian tujuan perusahaan dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya dihasilkan melalui kegiatan penanaman modal. Dalam penelitian ini keputusan investasi dapat diukur menggunakan proksi *price earning ratio* (PER).

Profitabilitas yaitu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang terkait dengan tingkat penjualan, asset dan ekuitas yang telah diperoleh. Profitabilitas dinilai sangat penting karena bertujuan berlangsungnya hidup sebuah perusahaan dengan keadaan yang menguntungkan. Profitabilitas yang dimiliki perusahaan bernilai tinggi akan membuat para investor berminat dalam membeli sahamnya sehingga demikian akan meningkat nilai perusahaannya dan para investor menilai bahwa nilai perusahaannya berada posisi cukup bagus. Dalam penelitian ini profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan proksi *return on equity* (ROE).

Berdasarkan uraian tersebut maka terdapat rumusan masalah yaitu: (1) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI. (2) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI. (3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI. Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI (2) Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI. (3) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan yang dapat dicapai suatu perusahaan sebagai wujud dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut yang mengalami proses aktivitas operasionalnya. Harga saham yang mahal juga akan mempengaruhi nilai perusahaan menjadi tinggi sehingga dapat membuat kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Hery (2017:5) nilai perusahaan adalah suatu keadaan perusahaan sebagai tanda kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah mengalami proses aktivitas operasionalnya selama bertahun-tahun, yaitu sejak perusahaan telah didirikan hingga saat ini. Sedangkan menurut Indrarini (2019:2) nilai perusahaan yaitu pendapat para pemilik modal mengenai tingkat pencapaian seorang manajer dalam pengelolaan sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya dengan seringkali dikaitkan pada harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan proksi *price to book value* (PBV). *Price to book value* (PBV) menurut Hery

(2018:145) yaitu perhitungan yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain yaitu:

- a. Struktur Modal
Struktur modal ialah acuan sangat berguna bagi perusahaan sebab baik atau buruknya akan berpengaruh terhadap posisi keuangan. Struktur modal yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal yang bisa membantu perusahaan menambah atau mengurangi utang tersebut.
- b. Keputusan Investasi
Keputusan investasi ialah sebuah keputusan yang sebaiknya dipikirkan secara matang yang menyangkut penanaman modal atau investasi dengan harapan untuk mendapat keuntungan atau laba di masa depan.
- c. Profitabilitas
Profitabilitas ialah perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang terkait dengan tingkat penjualan, asset dan ekuitas.

Struktur Modal

Struktur modal adalah sebuah proporsi yang digunakan oleh perusahaan terkait kebutuhan pendanaan untuk kegiatan operasional dan kebutuhan pengembangan usahanya yang bersumber dari modal sendiri dan sumber dana utang jangka panjang atau jangka pendek. Struktur modal menurut Halim (2015:81) yaitu keseimbangan antara hutang jangka panjang dari modal asing dengan ekuitas atau modal sendiri. Sedangkan menurut Sugeng (2017:170) struktur modal merupakan jumlah aset yang relatif besar dan terikat dalam jangka waktu yang lama, sehingga lebih bersifat strategis bagi perusahaan. Berdasarkan dari kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal adalah suatu dana yang dimiliki perusahaan bersumber dari utang jangka panjang dan ekuitas yang dipergunakan untuk mencukupi keperluan perusahaan. Struktur modal pada penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) yaitu rasio perhitungan yang dipergunakan untuk menghitung total hutang terhadap ekuitas. DER digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Menurut Kasmir (2018:157) rasio *debt to equity ratio* ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini sangat bermanfaat untuk mengetahui setiap jumlah modal sendiri atau ekuitas yang dijadikan sebagai jaminan hutang.

Keputusan Investasi

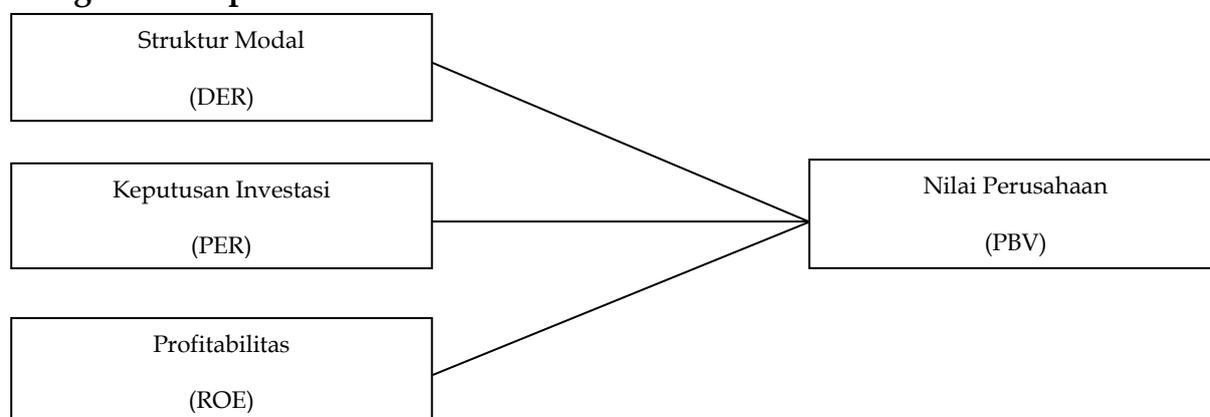
Keputusan investasi adalah sesuatu yang perlu dipertimbangkan secara matang oleh para pemilik modal sebab tidak ingin salah dalam pengambilan keputusan karena keputusan investasi ini berhubungan dengan pengalokasian sumber dana sendiri atau dana dari luar dengan harapan untuk mendapat keuntungan di masa depan. Menurut Achmad (2020:45) keputusan investasi yakni peranan dari manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian sumber aset bersumber dari dalam ataupun luar dengan beragam keputusan investasi dengan tujuan mendapat keuntungan di masa depan yang melebihi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Sutrisno (2013:38) keputusan investasi merupakan persoalan manajer keuangan yang seharusnya memindahkan dananya ke dalam bentuk penanaman modal yang akan dapat membawa keuntungan di masa depan. Keputusan investasi sangatlah penting bagi suatu perusahaan karena mempengaruhi sebuah pencapaian visi dan misi perusahaan. Berdasarkan signaling theory, pengeluaran dari penanaman modal dapat memberikan tanda positif yang menempuh perkembangan

perusahaan dimasa depan, maka harga saham dapat meningkat yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Keputusan investasi pada penelitian ini menggunakan *price earning ratio* (PER) yaitu rasio untuk perhitungannya agar dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi berupa saham karena dianggap harga saham yang diperdagangkan lebih rendah dibanding dengan harga pasar.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang terkait dengan tingkat penjualan, aset dan ekuitas yang telah diperoleh. Menurut Raharjo (2021:88) profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari penjualannya dengan sering ditunjukkan dengan margin laba atau profit margin. Sedangkan menurut Sujarweni (2017:64) menyatakan profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, hubungannya dengan penjualan, asset maupun pendapatan dan ekuitas. Menurut Fahmi (2017:80) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *return on equity* (ROE) adalah mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih terhadap ekuitas. *Return on equity* menurut Hery (2015:230) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan anatara laba dan modal. ROE dapat menunjukkan tingkat presenrase yang penting bagi para pemegang saham dan investor karena ROE yang tinggi akan menyebabkan kenaikan saham.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2019:189) pentingnya struktur modal adalah berhubungan antara pengeluaran jangka panjang perusahaan dengan diukur dalam antara utang jangka panjang terhadap ekuitas. Kebutuhan tersebut pembiayaan untuk memperkuat struktur permodalan perusahaan sesuai dengan kondisi sumber pembiayaan yang diperoleh dari sumber internal maupun eksternal. Dari peneliti sebelumnya Azzahra dan Kurniawan (2022) dan Anggraini dan Suprihadi (2022) struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian Febrinita (2019) dan Anisyah dan Purwohandoko (2017) struktur

modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil perbedaan dalam variable-variabel tersebut perlu adanya pengkajian ulang. Adapun rumus hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₁: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi pada hakikatnya adalah hal yang perlu dipertimbangkan secara matang oleh para pemilik modal sebab tidak ingin salah dalam pengambilan keputusan karena keputusan investasi ini berhubungan dengan pengalokasian sumber dana sendiri atau dana dari luar dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Tingkat efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan seberapa besar meningkatnya pendapatan yang dikumpulkan dari investasi tersebut Syahyunan (2015:1). Dari penelitian sebelumnya Diana dan Suwitho (2020) keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Arianti (2022) keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil perbedaan dalam variable-variabel tersebut perlu adanya pengkajian ulang. Adapun rumus hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂: Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang terkait dengan tingkat penjualan, asset dan ekuitas yang telah diperoleh serta rasio profitabilitas juga dapat membantu manajemen untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas menurut Fahmi (2017:135) adalah ukuran dari efisiensi manajemen dengan cara menyeluruh yang ditentukan oleh berapapun jumlah tingkat keuntungan yang didapatkan sehubungan antara penjualan ataupun investasi. Dari peneliti sebelumnya Maharani dan Sugiyono (2021) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian Azzahra dan Kurniawan (2022) profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil perbedaan dalam variable-variabel tersebut perlu adanya pengkajian ulang. Adapun rumus hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₃: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder, metode ini melihat dari nilai dalam bentuk angka atau deret nominal untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antar variabel kemudian diteliti yang dikeluarkan perusahaan sektor pertambangan batu bara termasuk melampirkan laporan keuangan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif atau juga disebut dengan (*causal comparative research*) yang artinya penelitian ini guna membandingkan antara dua variabel atau lebih yang mendapatkan terkait adanya sebab dan akibat dalam permasalahan yang ada untuk diselesaikan. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kausal komparatif guna mengetahui pengaruh dari struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menurut Sugiyono (2022:130) populasi sebagai suatu wilayah umum dengan berdasarkan dari subyek atau obyek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu dan peneliti menetapkan untuk dipelajari dengan menarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan oleh peneliti untuk pengamatan selama periode 2018-2022. Agar populasi dari 22 perusahaan tersebut menjadi homogen, maka dilakukan kriteria yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor pertambangan batu bara

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (2) Perusahaan sektor pertambangan batu bara yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap periode 2018-2022. (3) Perusahaan sektor pertambangan batu bara yang menghasilkan laba periode 2018-2022.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode pada penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampling jenuh merupakan sebuah teknik dalam penentuan sampel yang dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi yang menjadi sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini data telah terkumpulkan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga ditinjau melalui website perusahaan yang dijadikan sampel dengan mengambil laporan keuangan dari www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com/id/.

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data dokumenter. Data dokumenter ini merupakan jenis data penelitian dengan pengumpulan data dan informasi yang melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti berupa jurnal, surat-surat, faktur dll. Jenis data penelitian ini menggunakan periode selama 5 tahun yaitu 2018 hingga 2022 yang dimaksudkan mendapat laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2017:137) merupakan sumber yang tidak memberikan informasi dan data secara langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data yang dipergunakan yaitu data laporan keuangan dari perusahaan sektor pertambangan batu bara selama periode 2018-2022 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Struktur Modal

Struktur modal adalah proporsi yang digunakan perusahaan sektor pertambangan batu bara terkait kebutuhan pendanaan untuk kegiatan operasional dan kebutuhan pengembangan usahanya yang bersumber dari modal sendiri dan sumber dana utang jangka panjang atau jangka pendek. Struktur modal dalam penelitian diproksikan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Kasmir (2014:155) berikut rumus untuk menghitung variabel struktur modal adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah hal yang perlu yang dipertimbangkan oleh para pemilik modal sebab tidak ingin salah dalam pengambilan keputusan karena keputusan investasi ini berhubungan dengan pengalokasian sumber dana sendiri atau dana dari luar dengan harapan untuk mendapat keuntungan pada perusahaan pertambangan batu bara di masa depan. Keputusan investasi dalam penelitian diproksikan dengan *price earning ratio* (PER). Menurut Hery (2017:144) berikut rumus untuk menghitung variabel keputusan investasi adalah:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Laba per Saham}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan sektor pertambangan batu bara untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang terkait dengan tingkat penjualan, asset dan ekuitas yang diperoleh. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan *return on equity ratio* (ROE). Menurut Sukmawati (2019:97) berikut rumus untuk menghitung variabel profitabilitas:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan keadaan yang dapat diraih perusahaan sektor pertambangan batu bara sebagai wujud dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut yang telah mengalami proses aktivitas operasionalnya yang memperlihatkan wujud nilai yang harga sahamnya melambung naik. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *price to book value* (PBV). Menurut Hery (2018:145) berikut rumus untuk menghitung variabel nilai perusahaan adalah:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan analisis regresi linier berganda karena analisis linier berganda sering digunakan untuk mengetahui arah dan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk analisis regresi linier berganda adalah:

$$PBV = \alpha + b_1DER + b_2PER + b_3ROE + e$$

Keterangan:

- PBV : *Price to book value* sebagai alat ukur nilai perusahaan
- α : Konstanta
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi
- DER : *Debt to equity ratio* sebagai alat ukur struktur modal
- PER : *Price earning ratio* sebagai alat ukur keputusan investasi
- ROE : *Return on equity* sebagai alat ukur profitabilitas
- e : Standart Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Sujarweni (2018:187) yaitu mempunyai tujuan dalam menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual apakah berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2018:163) analisis grafik normal pada plot dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut: (1) Jika model regresi yang memenuhi asumsi normalitas maka grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal dan data riset menyebar pada area garis diagonal dan searah garis diagonal. (2) Jika model regresi yang tidak memenuhi asumsi normalitas maka garis histogramnya tidak menunjukkan pola

distribusi normal dan data riset menyebar jauh dari area garis diagonal dan tidak searah garis diagonal. Selain menggunakan analisis grafik normal pada plot dasar, maka peneliti juga menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) karena test tersebut ditujukan untuk menguji data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu: (1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dikemukakan berdistribusi normal. (2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dikemukakan tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Sunyoto (2016:87), uji multikolinieritas menerapkan analisis regresi berganda yang berdasarkan dari dua atau lebih variabel independen kemudian diukur dari kekuatan variabel independen yang berhubungan melalui besarnya koefisien korelasi. Uji multikolinieritas menggunakan metode *variance inflasi faktor* (VIF) dengan ketentuan yakni: (1) Jika nilai VIF > 10 dan nilai toleransi $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas pada model regresi linier berganda. Artinya memiliki hubungan antara satu variabel independen dengan variabel independen lain. (2) Jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi linier berganda. Artinya tidak ada hubungan antara satu variabel independen dengan variabel independen lain.

Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2015:159) dengan menguji autokorelasi inti model tujuannya adalah untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel-variabel pengganggu di suatu periode tertentu dengan variabel-variabel sebelumnya. Untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dapat dilakukan uji *Durbin-Watson* (D-W). Adapun syarat uji D-W yang digunakan yaitu antara lain: (1) Apabila nilai D-W dibawah -2 , berarti terjadi adanya autokorelasi positif. (2) Apabila nilai D-W dibawah -2 dan $+2$, berarti tidak terjadi adanya autokorelasi. (3) Apabila nilai D-W diatas $+2$, berarti terjadi adanya autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2015:162) uji heteroskedastisitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk digunakan untuk mengetahui perbedaan varians residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lainnya. Ada beberapa cara untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan *Scatterplot* dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Apabila terjadi adanya suatu pola tertentu seperti titik-titik dengan membentuk pola tertentu yang menggambarkan secara konsisten yaitu mengembang, mengecil, dan bergelombang maka dapat dikatakan model regresi terjadinya heteroskedastisitas. (2) Apabila tidak terjadi adanya suatu pola tertentu dan titik-titik tersebut menyebar serta dibawah angka nol (0) pada sumbu Y adalah nilai perusahaan, sehingga dikatakan model regresi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui layak tidaknya model regresi yang digunakan untuk memprediksi pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Kriteria dalam penilaian uji F dilakukan sebagai berikut: (1) Apabila angka signifikansi uji F $\leq 0,05$ berarti menunjukkan hasil model regresi tersebut layak untuk digunakan. (2) Apabila angka signifikansi uji F $> 0,05$ berarti menunjukkan hasil model regresi tersebut tidak layak untuk digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah suatu uji untuk mengetahui dengan memprediksi seberapa besar variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) mempunyai dua jenis uji determinasi yaitu (1) Apabila R^2

menghasilkan nilai rendah atau mendekati nilai 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan terhadap variabel dependen sangat kurang. (2) Apabila R2 menghasilkan nilai tinggi atau mendekati nilai 1, maka variabel independen mampu menjelaskan kebutuhan terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (t) merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun cara untuk melihat pengaruh suatu variabel dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria (1) Apabila hasil uji $t < 0,05$ berarti dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (2) Apabila hasil uji $t > 0,05$ berarti dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh rasio struktur modal (*debt to equity ratio*), keputusan investasi (*price earning ratio*), dan profitabilitas (*return on equity*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI. Untuk menghitung analisis regresi linier berganda dapat menggunakan *statistical program for social science* (SPSS) yang disajikan pada tabel berikut in

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2,061	265,746	
Struktur Modal	0,720	0,439	0,196
Keputusan Investasi	3,017	0,120	1,217
Profitabilitas	3,149	1,292	1,336

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

$$PBV = 2,061 + 0,720 DER + 3,017 PER + 3,149 ROE + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut maka dapat diartikan yaitu:

1. Konstanta (α)
Nilai konstanta yaitu sebesar 2,061 menunjukkan bahwa variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari Struktur Modal (DER), Keputusan Investasi (PER), dan Profitabilitas (ROE) sama dengan nol (0) maka besarnya Nilai perusahaan (PBV) yaitu sebesar 2,061.
2. Koefisien Regresi Struktur Modal (*debt to equity ratio*)
Struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 0,720 yang artinya menunjukkan arah hubungan positif atau saerah antara variabel struktur modal dengan nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila struktur modal meningkat 1%, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,720.
3. Koefisien Regresi Keputusan Investasi (*price earning ratio*)
Keputusan investasi yang diproksikan dengan *price earning ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 3,017 yang artinya menunjukkan arah hubungan positif atau searah antara variabel keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa apabila keputusan investasi meningkat 1%, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 3,017.

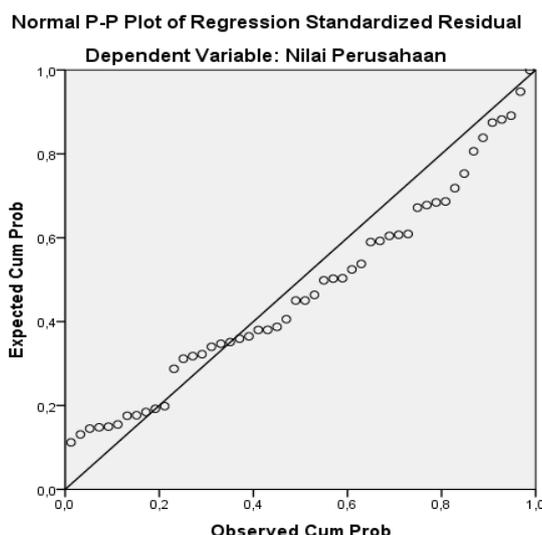
4. Koefisien Regresi Profitabilitas (*return on equity*)

Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* memiliki koefisien regresi sebesar 3,149 yang artinya menunjukkan arah hubungan positif atau searah antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila profitabilitas meningkat 1%, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 3,149.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil data menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:



Gambar 2
Grafik Statistik Uji Normalitas
 Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan dari gambar 2 di atas, hasil dari uji normalitas berupa uji normal Probability Plot menghasilkan bahwa data yang telah menyebar di dalam sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai pada penelitian ini memberikan hasil berdistribusi normal. Dalam model dari regresi dapat memenuhi sebuah asumsi normalitas, dengan kata lain distribusi titik atau data tersebut telah mengikuti alur dari garis diagonal antara angka 0 (nol) dengan pertemuan sumbu Y dan sumbu X.

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual	
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		322,92159670
	Absolute		,195
Most Extreme Differences	Positive		,125
	Negative		-,195
Kolmogorov-Smirnov Z			,418
Asymp. Sig. (2-tailed)			,540

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan dari tabel 3, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* telah menunjukkan bahwa adanya yang memberikan nilai signifikansi sebesar 0,540. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0,540 > 0,05$ sehingga data ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas perlu dilakukan karena mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi korelasi anatar variabel independen atau variabel bebas. Berikut hasil dari uji multikolinearitas yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS yaitu:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
Struktur Modal	,928	1,026	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Keputusan Investasi	,817	1,152	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	,836	1,165	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan dari tabel 4 diatas, merupakan hasil dari uji multikolinearitas yang mana dapat dilihat adanya Tolerance dan VIF. Nilai Tolerance menunjukkan bahwa struktur modal menghasilkan nilai sebesar 0,928, kemudian keputusan investasi menghasilkan nilai sebesar 0,817 dan profitabilitas menghasilkan nilai sebesar 0,836 yang artinya dari ketiga variabel tersebut mempunyai nilai Tolerance $> 0,10$. Sedangkan nilai VIF menunjukkan bahwa hasil struktur modal menghasilkan nilai sebesar 1,026 kemudian, keputusan investasi menghasilkan nilai sebesar 1,152 dan profutabilitas menghasilkan niali sebesar 1,165 yang artinya dari ketiga variabel tersebut mempunyai nilai VIF < 10 .

Uji Autokorelasi

Berikut hasil dari uji Durbin-Watson (D-W) yang menggunakan SPSS yaitu:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

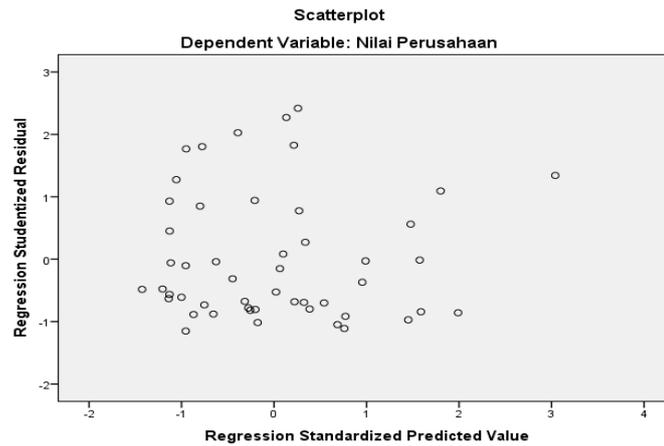
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,808 ^a	,655	,580	1,09952	1,219

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan dari hasil tabel 5 diatas, telah menunjukkan nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,219. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa berada pada rentang dengan nilai $-2,00$ dan $+2,00$ yang artinya model tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil dari uji heteroskedastsitas yang diolah dengan menggunakan SPSS yaitu:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan hasil dari gambar 3, telah menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas yang membentuk pola titik-titik dengan menyebar berada dibawah dan Dalam sumbu Y, titik-titik tersebut penyebarannya tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Berikut adalah hasil tabel dari uji F yang menggunakan program SPSS yaitu:

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20,912	3	6,971	5,766	0,001 ^b
Residual	55,612	46	1,209		
Total	76,523	49			

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan hasil dari tabel 6, telah menunjukkan bahwa hasil uji F memperlihatkan nilai F yang menghasilkan nilai sebesar 5,766 yaitu tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak untuk digunakan memprediksi pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut hasil uji koefisien determinasi (R²) yang dilakukan dengan program SPSS yaitu:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 ^a	,655	,580	1,09952

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa nilai R Square yaitu sebesar 0,655. Hal ini menunjukkan bahwa 65,5% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Struktur Modal (*debt to equity ratio*), Keputusan Investasi (*price earning ratio*), Profitabilitas (*return on equity*). Sedangkan sebesar 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berikut hasil dari uji t yang dilakukan dengan program SPSS yaitu:

Tabel 8
Hasil Uji (t)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	2,061	265,746	2,061	0,085
Struktur Modal	0,720	0,439	0,720	0,499
Keputusan Investasi	3,017	0,120	3,017	0,023
Profitabilitas	3,149	1,292	3,149	0,020

Sumber: Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan hasil dari tabel 8, adapun hasil uji t yang dapat dijelaskan yaitu:

1. Pengujian hipotesis struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV)
Terdapat hasil uji t struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) menunjukkan bahwa nilai t sebesar 0,720 dan tingkat signifikan sebesar $0,499 < 0,05$ yang artinya struktur modal (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak.
2. Pengujian hipotesis keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV)
Dari hasil uji t keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV) menunjukkan bahwa nilai t sebesar 3,017 dan tingkat signifikan sebesar $0,023 < 0,05$ yang artinya keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima.
3. Pengujian hipotesis profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV)
Berdasarkan hasil uji t profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) menunjukkan bahwa nilai t sebesar 3,149 dan tingkat signifikan sebesar $0,020 < 0,05$ yang artinya profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan positif dan terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal (*debt to equity ratio*) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berpengaruh positif menunjukkan hasil yang searah, artinya apabila struktur modal terjadi kenaikan maka nilai perusahaan terjadi kenaikan. Berpengaruh tidak signifikan artinya struktur modal tidak menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena struktur modal yang dimiliki sektor pertambangan batu bara berkapasitas terlalu tinggi dan tidak dikelola dengan baik yang akan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan, sebab struktur modal yang dimiliki sektor pertambangan batu bara dari sebuah pendanaan yang menggunakan hutang jangka panjang. Jika sektor pertambangan batu bara terus menerus mengelola hutangnya tidak baik akan berakibat tidak mampu membayar hutangnya dan terlalu banyak beban bunga. Oleh karena itu, jika penggunaan hutang yang terlalu tinggi dan tidak optimal maka akan menghasilkan nilai perusahaan kurang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Anisyah dan Purwohandoko (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan Azzahra dan Kurniawan (2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menunjukkan keputusan investasi (*price earning ratio*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berpengaruh positif menunjukkan hasil yang searah, artinya semakin besar investasi yang dilakukan oleh perusahaan maka juga meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berarti sebuah meningkatnya keputusan investasi yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara. Berpengaruh signifikan artinya keputusan investasi menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang dilakukan dengan berapapun jumlahnya akan tetap mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi yang tinggi menandakan arti bagi calon pemilik modal yang berpikir positif tentang nilai perusahaan dan menggambarkan kondisi sektor pertambangan batu bara dalam keadaan baik. Investasi yang dilakukan untuk dimasa yang akan datang akan membuat laba perusahaan juga meningkat. Oleh karena itu jika laba meningkat, maka akan meningkatkan kepercayaan investor semakin banyak untuk melakukan investasi pada sektor pertambangan batu bara dan saham pula akan menjadi naik sehingga akan berpengaruh cukup baik pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Diana dan Suwitho (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi (*price earning ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan Arianti (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menunjukkan profitabilitas (*return on equity*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berpengaruh positif yaitu menunjukkan hasil yang searah yang artinya semakin tinggi profitabilitas yang telah diperoleh maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Berpengaruh signifikan artinya profitabilitas menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya profitabilitas yang besar akan menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang besar dan akan dinilai oleh investor bahwa nilai perusahaan dalam keadaan baik. Sektor pertambangan batu bara yang memiliki profitabilitas bernilai tinggi akan mendapatkan dana yang berkecukupan sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan kinerjanya dengan baik yang mengakibatkan nilai perusahaan dapat meningkat. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif bagi para investor yang akan tertarik untuk menanamkan sahamnya karena akan memperoleh kondisi yang menguntungkan. Oleh karena itu profitabilitas yang didapat berjumlah besar akan membuat nilai perusahaan semakin baik, karena keuntungan yang didapatkan akan memberikan dampak yang cukup baik untuk prospek pada sektor pertambangan batu bara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Maharani dan Sugiyono (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan Azzahra dan Kurniawan (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menggunakan variabel pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan maka diperoleh kesimpulan: (1) Struktur modal (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (2) Keputusan investasi (*price earning ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. (3) Profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis bahwa terdapat adanya keterbatasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Objek dalam penelitian ini tertuju pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang memiliki jumlah observasi hanya terdapat sepuluh (10) sampel. (2) Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdapat 3 variabel yaitu Struktur Modal (*debt to equity ratio*), Keputusan Investasi (*price earning ratio*), dan Profitabilitas (*return on equity*). Dari keterbatasan hanya 3 variabel yang sebenarnya ada beberapa banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara. (3) Peneliti hanya menggunakan informasi data dari sebuah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan batu bara yang digunakan untuk penelitian dengan keterbatasan hanya selama lima 5 tahun yaitu 2018-2022.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat adanya saran sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan sektor pertambangan batu bara sebaiknya menggunakan ekuitasnya atau modal sendiri daripada memilih untuk menggunakan tingkat hutang yang terlalu tinggi dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan agar struktur modal tetap optimal. (2) Bagi perusahaan sektor pertambangan batu bara sebaiknya memperhatikan dalam mengupayakan untuk meningkatkan investasinya berupa aset perusahaan, dimana semakin tinggi tingkat investasi maka calon investor akan tertarik untuk melakukan investasinya dengan harapan mendapat keuntungan lebih bagus dimasa depan dan nilai perusahaan akan dinilai baik oleh investor. (3) Bagi perusahaan sektor pertambangan batu bara sebaiknya lebih meningkatkan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang tinggi dengan melalui ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan secara maksimal agar dapat mendapat tambahan modal dari investor, dengan begitu nilai perusahaan akan meningkat dengan baik. (4) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah atau memperluas variabel independennya dengan bahan pertimbangan yang dipergunakan melalui periode penelitian ataupun jumlah sampel yang memberikan hasil lebih valid agar dapat mencapai kondisi yang baik dalam nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. L. dan Lailatul A. 2014. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 3(9),1-15
- Anggraini, A. N. dan Heru S. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 11(4).

- Anisyah, A. dan Purwohandoko. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015." *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(1):34-46.
- Arianti, B. F. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Gorontalo Accounting Journal* 5(1):1-10.
- Arif, M. dan Yahya. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property di BEI." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 7(9).
- Azzahra, K. dan Budi K. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan." *Kalbisiana Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi* 8(4):4732-49.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sebelas, Salemba 4, Jakarta.
- Diana, Z. P. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 9(11).
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. edited by Alfabeta. Bandung.
- Febrinita, I. R. N. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 2(2):61-70.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 9. n.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep Dan Aplikasinya*. Cetakan 1. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 3. Jakarta: Jakarta: PT Grasindo.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan)*. edited by N. Azzizah. .
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan 12. PT Raja Grafindo Persada. Depok: Jakarta.
- Maharani, D. dan Sugiyono. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10(2).
- Sudana, I. M. 2019. *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugeng, B. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Ed 1 Cet 2. Deepublish. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan 29. Bandung: Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press. Jakarta.
- Sukamulja, S. 2019. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. ANDI. Yogyakarta.
- Sunyoto, D. 2016. *Manajemen Penelitian Akuntansi*. Cetakan 2. PT Refika Aditama. Bandung.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Edisi 9. Ekonisia. Yogyakarta.
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, Dan Pengendalian Keuangan*. Edisi 2. USUpress, Medan.